

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan dari penelitian analisis sentimen isu feminisme yang berfokus pada dua aspek, yaitu KDRT dan Pelecehan Seksual yang telah dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Analisis frasa kata yang sering muncul di cuitan pengguna Twitter, menunjukkan adanya kata yang sering digunakan oleh pengguna saat membahas isu KDRT dan Pelecehan Seksual. Frasa yang sering digunakan adalah “kekerasan dalam rumah tangga”, “pelecehan seksual”, “kdr”, “korban”, “perempuan”, “hukum”, dan “pelaku” sering muncul dalam diskusi masyarakat mengenai kedua isu tersebut dan fokus diskusi terkait dampak, dukungan pada korban, serta pentingnya kesadaran dan tindakan pencegahan. Identifikasi kata menggunakan ekstraksi fitur *Bag of Words* (BoW) ini dapat membantu dalam memahami pola komunikasi dan fokus utama dalam diskusi publik mengenai kedua isu tersebut.
2. Analisis sentimen menggunakan model *IndoBERT* menunjukkan bahwa masyarakat Indonesia memiliki berbagai macam sentimen terhadap isu KDRT dan Pelecehan Seksual di Twitter. Sentimen ini bervariasi, mulai dari sentimen positif, negatif, dan netral dimana hal tersebut mencerminkan keragaman opini masyarakat terhadap topik tersebut. Dengan menggunakan model *IndoBERT* mampu memahami bahasa dan konteks yang tercermin dalam cuitan berbahasa Indonesia dengan cukup baik dan memberikan wawasan yang lebih mendalam mengenai persepsi publik.
3. Pada skenario 1 menunjukkan bahwa model mampu memisahkan data positif dan negatif dengan baik tanpa melakukan tahapan kompleks. Meskipun waktu komputasi yang lebih lama. Akan tetapi model mendapatkan akurasi yang akurat sebesar 89%.

5.2 Saran

Saran dari penelitian analisis sentimen isu feminisme khususnya dua aspek, yaitu KDRT dan Pelecehan Seksual yang telah dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat membuat kinerja model *IndoBERT* menjadi lebih baik dengan menggunakan ekstraksi fitur yang lebih unggul dari *Bag of Words*, seperti TF-IDF atau *FastText*.
2. Melakukan percobaan dengan menggunakan model *IndoBERT* lainnya yang terdapat pada *Hugging Face* dimana model sudah terlatih cukup baik.
3. Menambahkan data baru untuk menyeimbangkan data agar saat memprediksi sentimen positif, netral, dan negatif mendapatkan hasil yang tepat.
4. Menggunakan pelabelan data yang didampingi ahli bahasa untuk memastikan kualitas dan kredibilitas label yang akurat.